

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari uraian yang telah peneliti kemukakan di bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Deskripsi dari:

a. Kemampuan kognitif kepramukaan

Kemampuan kognitif kepramukaan berarti kemampuan individu yang berkenaan dengan hasil belajar intelektual untuk menghubungkan, menilai, dan mempertimbangkan suatu hal, kejadian atau peristiwa yang berkisar pada pengetahuan atau intelek tualitas dan kecakapan kepramukaan.

b. Kecerdasan spiritual

Kecerdasan spiritual adalah kemampuan seseorang untuk memaknai setiap berbagai hal atau peristiwa dalam hidupnya ke dalam makna yang lebih luas dan kaya, memahami hati nuraninya, dan melakukan apapun berprinsip “hanya karena Allah”.

2. Kemampuan kognitif kepramukaan (X) dapat diketahui rata-rata (mean) yaitu 81,18, median (Me) yaitu 80, dan standar deviasi yaitu 5,58. Berdasarkan tes dapat diketahui pula skor maksimal untuk variabel ini yaitu 96 dan skor minimal yaitu 68. Kemampuan kognitif kepramukaan di

MTsN kota Blitar dalam kategori ‘sangat baik’ dengan nilai rata-rata sebesar $81 > 67$.

3. Kecerdasan spiritual (Y) siswa di MTsN dapat diketahui rata-rata (mean) yaitu 63,83 median yaitu 64, standar deviasi yaitu 6,32, nilai maksimum yaitu 80 dan nilai minimal yaitu 51 dan dalam kategori ‘sangat baik’ dengan nilai rata-rata (\bar{x}) sebesar $63,83 > 60$
4. Ada pengaruh yang signifikan antara kemampuan kognitif kepramukaan terhadap kecerdasan spiritual ditunjukkan dengan t_{hitung} sebesar 2,414 sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 1,665. Jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$. Sehingga H_0 diterima.

B. SARAN

1. Bagi Kepala Madrasah

Sebaiknya kepala madrasah memberikan sumbangan pemikiran untuk perbaikan materi dan kegiatan dalam pengelolaan ekstrakurikuler kepramukaan dan dalam program sekolah.

2. Bagi Pembina Pramuka

Bagi pendidik atau pembina pramuka sebaiknya meningkatkan kualitas pembelajaran pramuka di sekolah. Dan memperhatikan tujuan pengembangan pendidikan karakter dalam kegiatan pramuka sehingga kegiatan pramuka bisa benar-benar bisa melatih karakter siswa.

3. Bagi Siswa

Sebaiknya siswa bisa termotivasi untuk meningkatkan prestasi kepramukaannya, dan mengetahui kemampuan kognitif pengetahuan kepramukaan mana yang belum begitu dikuasai dengan baik sehingga bisa diperbaiki di kemudian hari

4. Bagi Orangtua Siswa

Sebaiknya orang tua mengetahui tentang manfaat kegiatan pramuka sebagai salah satu ekstra kurikuler yang bertujuan membangun pendidikan karakter, sehingga akan mendorong siswa untuk aktif juga dalam kegiatan di luar jam pelajaran untuk membangun *skill* dan karakter siswa.

5. Bagi Penelitian yang Akan Datang

Pada penelitian yang akan datang, diharap penelitian ini dapat memberikan informasi bahwa kemampuan kognitif kepramukaan siswa di MTsN Kota Blitar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kecerdasan spiritual sebesar 7,1% . Dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Sebaiknya dalam penelitian yang akan datang, hasil penelitian ini bisa dijadikan motivasi untuk meneliti lebih dalam lagi tentang pengaruh pramuka terhadap karakter siswa khususnya dalam ranah spiritual.

6. Bagi sekolah

Sebaiknya pembinaan ekstrakurikuler pramuka untuk seterusnya bisa tetap mempertahankan prestasi dan meningkatkan lagi kegiatan pembelajaran kepramukaan.

7. Bagi pendidik dan Pembina Pramuka

Bagi pendidik khususnya Pembina pramuka di manapun berada agar memahami pentingnya penyelenggaraan ekstrakurikuler terutama seperti ekstrakurikuler kepramukaan supaya siswa tidak hanya terampil perihal akademis saja.